

ABSTRACT

Wibowo, Rinaldo Yulianto, 2022. *Feminism Analysis in Game of Thrones series by David Benioff and D.B Weiss.* A Research Paper, Faculty of Law and Language. University of Stikubank (UNISBANK) Semarang. Supervisor : Teguh Kasprabowo S.Pd, M.Pd.

The aim of this research is to find intrinsic elements related to the issue of feminism in Game of Thrones series. All the data in this study were taken from the Game of Thrones series. This research focuses on explaining the intrinsic elements (character, plot and setting) and the issue of feminism. Analysis of feminism issues using the theory of Simone De Beauvoir. Game of Thrones is an HBO series that tells the story of a medieval country's civil war. The series, which premiered in April 2011, it is set on the fictional continents of Westeros and Essos in a world where seasons stretch on for years. When the story begins, a decade-long summer is ending, and winter looms as characters battle to claim the "Iron Throne," the seat of the king of the Seven Kingdoms, the regime that rules all but the northern tip of Westeros. In show parlance, "sit on the Iron Throne" is a metonym equivalent to "rule Westeros." The method used in collecting the data is the documentation method. In order to get the relevant data, the procedure includes watching series carefully. The series was watched and listened carefully in order to identify the intrinsic elements of the series and to find the issues of feminism in the main character Daenerys Targaryen. Besides, series script was read carefully in order to support this study. The result of analysis are : Adaptability skill, Being critical, Being brave and Unyielding, those are Daenerys ways to survive the oppression of men in the series. and the impact Daenerys do to support character are caring about the people around her and liberating slave.

Keywords : Feminism , Liberating , Iron , Documentation , Slave , Men

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan unsur intrinsik yang terkait dengan isu feminism dalam serial Game of Thrones. Semua data dalam penelitian ini diambil dari seri Game of Thrones. Penelitian ini berfokus untuk menjelaskan unsur-unsur intrinsik (karakter, plot dan setting) dan isu feminism. Analisis isu feminism menggunakan teori Simone De Beauvoir. Game of Thrones adalah serial HBO yang bercerita tentang perang saudara di negara abad pertengahan. Serial ini, yang tayang perdana pada April 2011, berlatar di benua fiksi Westeros dan Essos di dunia di mana musim berlangsung selama bertahun-tahun. Ketika cerita dimulai, musim panas selama satu dekade berakhir, dan musim dingin membayangi saat karakter berjuang untuk mengklaim "Tahta Besi," kursi raja Tujuh Kerajaan, rezim yang memerintah semua kecuali ujung utara Westeros. Dalam bahasa pertunjukan, "duduk di Tahta Besi" adalah sebuah metonim yang setara dengan "memerintah Westeros." Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang relevan, prosedurnya termasuk menonton serial dengan cermat. Serial ini ditonton dan disimak dengan seksama untuk mengidentifikasi elemen intrinsik dari serial tersebut dan untuk menemukan isu feminism dalam karakter utama Daenerys Targaryen. Selain itu, naskah serial dibaca dengan cermat untuk mendukung penelitian ini. Hasil analisisnya adalah : Kemampuan beradaptasi, Bersikap kritis, Berani dan pantang menyerah, itulah cara Daenerys bertahan dari penindasan laki-laki dalam serial tersebut. dan dampak yang dilakukan Daenerys untuk mendukung karakter adalah kepedulian terhadap orang-orang di sekitarnya dan pembebasan budak.

Keywords : Feminisme , Pembebasan , Tahta , Dokumentasi , Budak , Pria